

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai Signifikansi 0,005. Hal ini mengindikasikan bahwa Keberadaan investor institusional dianggap mampu menjadi mekanisme monitoring yang efektif dalam setiap keputusan yang diambil oleh manajer. Hal ini disebabkan investor institusional terlibat dalam pengambilan yang strategis sehingga tidak mudah percaya terhadap tindakan manipulasi laba.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai Signifikansi 0,159. Hal ini mengindikasikan bahwa para manajer cenderung bertindak untuk mengejar kepentingannya sendiri dan bukan memaksimalkan nilai perusahaan dalam mengambil keputusan pendanaan. Hal ini dikarenakan ekspektasi bahwa manajer bertindak lebih jujur karena alasan bahwa jika mereka berhasil mengelola perusahaan dengan baik, maka hal tersebut akan meningkatkan harga saham perusahaan dimana mereka juga menjadi pemilik saham tersebut.

3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Pertumbuhan Laba tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai Signifikansi 0,741. Hal ini mengindikasikan bahwa laba yang diperoleh perusahaan dari tahun ke tahun tidak dapat dipastikan. Artinya laba yang dihasilkan perusahaan tidak mencerminkan keadaan perusahaan yang sesungguhnya. Oleh karena itu, Perusahaan harus mempunyai strategi yang tepat agar dapat memenangkan pasar dengan menarik konsumen agar selalu memilih produknya.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai Signifikansi 0,309. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan penjualan dan laba yang tinggi kecenderungan penggunaan utang sebagai sumber dana eksternal yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang mempunyai tingkat pertumbuhannya tergolong rendah. Artinya, ketika perusahaan mengalami kenaikan penjualan, hal tersebut belum tentu mengindikasikan bahwa laba juga akan meningkat dengan kata lain laba akan menurun. Dengan menurunnya laba tersebut mengakibatkan tidak dapat meningkatkan harga saham perusahaan.
5. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai Signifikansi 0,602. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar perusahaan hanya berfokus pada faktor keuangan. Perusahaan kurang peduli terhadap faktor lingkungan dan sosial, terbukti dengan

pengungkapan yang dilakukan perusahaan masih jauh dari standar yang telah ditetapkan. Dan juga dibuktikan dengan tidak konsistennya perusahaan dalam setiap periode untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaannya kepada masyarakat dan pemangku kepentingan.

6. Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Pertumbuhan Laba, Pertumbuhan Penjualan dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai signifikansi 0,034. Dapat diartikan bahwa pada penelitian ini seluruh variabel independen berhasil membuktikan pengaruh terhadap variabel dependen secara simultan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, disadari masih terdapat banyak keterbatasan sehingga diberikan beberapa saran untuk pengembangan penelitian berikutnya:

1. Bagi peneliti selanjutnya, dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan indikator pengukuran Nilai Perusahaan yang berbeda, misalnya dengan menggunakan Tobin's Q.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan periode penelitian agar lebih terlihat konsistensidari variabel yang digunakan atau dapat juga dengan menggunakan jenis perusahaan sektor yang berbeda, dan menambah variabel independen lainnya yang berhubungan dengan Nilai Perusahaan.